

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pemecahan Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan soal cerita matematika materi operasi hitung bilangan secara umum masih rendah. Hanya sedikit siswa yang mampu mencapai kategori tinggi, sementara sebagian besar berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes, observasi, maupun wawancara yang menunjukkan keterbatasan siswa dalam menghasilkan ide-ide penyelesaian yang bervariasi.
2. Indikator kelancaran (*fluency*) hanya dikuasai oleh sebagian kecil siswa. Siswa kategori tinggi dapat menghasilkan lebih dari satu cara penyelesaian, sementara mayoritas siswa hanya terpaku pada satu cara yang umum digunakan.
3. Indikator keluwesan (*flexibility*) juga relatif rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi mampu berpindah strategi ketika menemui kesulitan, sedangkan siswa kategori sedang dan rendah cenderung kaku dan tidak mencoba strategi alternatif.
4. Indikator keaslian (*originality*) merupakan aspek yang paling lemah. Mayoritas siswa memberikan jawaban seragam sesuai dengan pola penyelesaian yang diajarkan guru, hanya sedikit siswa yang berani mencoba cara berbeda atau menampilkan ide baru.

5. Indikator elaborasi (*elaboration*) juga masih rendah. Sebagian besar siswa hanya menuliskan jawaban akhir tanpa menguraikan langkah penyelesaian secara runtut. Hanya siswa kategori tinggi yang mampu menunjukkan keterperincian jawaban.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sebagian kecil siswa yang dapat menunjukkan kemampuan berpikir kreatif tinggi, secara umum mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah di keempat indikator berpikir kreatif.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*), misalnya melalui pemberian soal terbuka, diskusi kelompok, dan pembiasaan siswa untuk menjelaskan proses berpikirnya. Bagi siswa, penelitian ini menegaskan pentingnya keberanian untuk mencoba berbagai cara penyelesaian dan melatih diri agar tidak hanya terpaku pada satu strategi yang umum digunakan. Sementara itu, bagi sekolah, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga tujuan pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir yang lebih luas dan mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru:
 - a. Perlu memperbanyak pemberian soal terbuka (*open-ended problem*) yang memungkinkan lebih dari satu jawaban atau strategi penyelesaian.
 - b. Membiasakan siswa menuliskan langkah penyelesaian secara runtut agar kemampuan elaborasi dapat berkembang.
 - c. Memberikan ruang diskusi kelompok untuk mendorong keberanian siswa dalam menyampaikan ide-ide baru.
2. Untuk siswa:
 - a. Disarankan untuk mencoba lebih dari satu cara dalam menyelesaikan soal agar terbiasa berpikir lancar dan fleksibel.
 - b. Membiasakan diri menuliskan penjelasan secara detail, bukan hanya hasil akhir.
 - c. Tidak takut mencoba cara baru meskipun berbeda dari teman atau guru.
3. Untuk sekolah:
 - a. Menyediakan pelatihan atau workshop bagi guru tentang pembelajaran berbasis *problem solving* dan berpikir kreatif.
 - b. Mengintegrasikan kegiatan pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi ke dalam kurikulum sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Disarankan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan berpikir kreatif, misalnya motivasi belajar, gaya belajar, atau penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

- b. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan intervensi atau model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.